

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal dimana para siswa dapat menimba ilmu dan mengembangkan potensi bakat dalam diri mereka. Pendidikan di sekolah tidak hanya menuntut siswa untuk memahami seluruh mata pelajaran, melainkan pula agar mereka mengembangkan kepribadiannya sesuai dengan nilai dan standar yang dianut oleh sekolah. Sekolah perlu mengajarkan tata tertib kepada siswa guna mengoptimalkan pembenahan kepribadian siswa. Kehadiran tata tertib di lingkungan pendidikan berperan sebagai penuntun kepada siswa untuk bertindak di lingkungan pendidikan.

Salah satu syarat yang diperlukan untuk pendidikan sekolah ialah kedisiplinan. Konsep kedisiplinan dikaitkan dengan tatanan, aturan atau norma kehidupan sehari-hari (di mana banyak orang berpartisipasi). Apabila dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak mengutamakan kedisiplinan, kegiatan pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan lancar, sehingga proses belajar mengajar akan terganggu. Seiring dengan perubahan zaman, segala bentuk pelanggaran kedisiplinan mulai meningkat, dari kecil hingga besar, dan jumlahnya terus meningkat setiap hari. Untuk mengurangi tingkat pelanggaran, maka diterapkan sistem poin untuk mencatat pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wawancara yang dilakukan di SMA Negeri 8 Bekasi, dikarenakan belum tersedianya fasilitas yang dapat digunakan untuk mencari data pelanggaran siswa, maka proses pendokumentasian data pelanggaran terkesan lebih sulit serta data pelanggaran belum tersusun dengan rapih. Menurut hasil wawancara, sekolah membutuhkan adanya sistem baru berupa aplikasi komputer guna mengelola data pelanggaran secara teratur saat siswa melakukan pelanggaran di sekolah.

Dalam rangka membantu pihak sekolah dalam mengawasi siswa yang bermasalah, dibutuhkan sebuah sistem dengan tujuan memudahkan pekerjaan guru BK dalam melakukan pendokumentasian data pelanggaran, pemantauan, juga memberi tindakan penanganan. Oleh karena itu, diperlukan sistem untuk

Dina Amalia Febrianti, 2021

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POIN PELANGGARAN SISWA (Studi Kasus: SMAN 8 Bekasi)

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Komputer, D3 Sistem Informasi

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

mengolah data pelanggaran siswa secara terkomputerisasi. Pengembangan sistem *waterfall* adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan oleh model *waterfall* menyediakan alur pengembangan sistem informasi yang dilakukan secara terurut dan sekuensial. Sistem informasi poin pelanggaran ini dapat memberikan informasi lengkap mengenai permasalahan kasus yang dilakukan oleh siswa dan poin pelanggaran yang telah didapatkan setiap kali mereka melakukan pelanggaran tata tertib serta bagaimana penanganan yang dilakukan oleh pihak sekolah setelah para siswa memperoleh poin-poin dengan jumlah tertentu. Sistem informasi poin pelanggaran tersebut diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam memantau aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah penulis uraikan, maka dapat diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana prosedur yang berjalan dalam tata tertib, perhitungan poin pelanggaran, dan sanksi siswa di SMAN 8 Bekasi?
- b) Bagaimana cara untuk membantu pihak sekolah SMAN 8 Bekasi dalam pengelolaan data pelanggaran siswanya?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi suatu permasalahan agar dapat memfokuskan suatu masalah tersebut. Maka dari itu batasan masalah yang akan penulis bahas adalah:

- a) Rancang bangun sistem poin pelanggaran ini hanya berfokus pada tata tertib, macam-macam pelanggaran, dan penanganan kasus bagi siswa SMAN 8 Bekasi.
- b) Perancangan sistem informasi pencatatan poin pelanggaran pada SMAN 8 Bekasi dimulai dari memberikan poin terhadap kategori pelanggaran sampai pada penanganan kasus bagi siswa yang tidak disiplin sesuai dengan perhitungan nilai poin pelanggaran.
- c) Sistem yang dirancang berguna untuk merekam data para siswa yang melanggar peraturan sekolah.

- d) Aplikasi saat ini belum tersedia fungsi untuk menghitung jumlah akumulasi poin pelanggaran pada pergantian tahun ajaran baru.

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan agar dapat membangun suatu sistem informasi pencatatan nilai poin pelanggaran pada SMAN 8 Bekasi sehingga memudahkan guru bidang kesiswaan dalam memberikan pembinaan dan sanksi sesuai dengan peraturan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulis ingin memberikan gambaran tentang isi risalah ini, oleh karena itu penulis menerapkan sistem artikel yang dikelompokkan menjadi lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang konteks masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, hasil yang diharapkan, dan sistematisasi tertulis.

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung evaluasi teknologi dalam pembahasan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan penelitian, pengolahan dan pengumpulan data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan umum tempat riset, prosedur sistem berjalan, proses kerja sistem dan rancangan sistem usulan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari analisis dan perancangan sistem poin pelanggaran siswa dan juga memberikan saran untuk perbaikan sistem di waktu mendatang.